

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tradisi *mendhem ari-ari* pada masyarakat Jawa khususnya di Daerah Kalurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon, Kadipaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki nilai filosofis yang dapat dikembangkan menjadi sumber ide dalam penciptaan karya seni kriya kulit. Nilai tersebut diwujudkan melalui empat karya *diaper bag* yang masing-masing merepresentasikan empat aturan utama dalam tradisi *mendhem ari-ari*, yaitu aturan penempatan, perlengkapan, peraga, serta doa dan harapan. Keempat karya tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan disusun secara berurutan sesuai tahapan serta keterkaitan makna dalam tradisi *mendhem ari-ari*. Setiap karya memiliki bentuk, fungsi, dan karakter yang berbeda, namun tetap memiliki kesinambungan visual melalui penerapan stilisasi bayi dan *ari-ari* yang dipadukan dengan ornamen sulur menggunakan teknik *pyrography* pada material kulit nabati.

Dalam proses penciptaannya, penulis menerapkan perpaduan teknik pembuatan pola, konstruksi jahit, dan *pyrography* untuk menghasilkan karya yang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga nilai fungsional. Teknik *pyrography* menjadi elemen visual utama dalam karya karena mampu memperkuat karakter bentuk, makna simbolis, serta identitas visual pada setiap *diaper bag*. Selain itu, penggunaan material kulit nabati dipilih karena memiliki karakter alami, kuat, serta mampu mendukung proses eksplorasi visual melalui teknik bakar.

Melalui penciptaan karya ini, penulis berharap diaper bag tidak hanya dipandang sebagai produk fungsional, tetapi juga sebagai media ekspresi artistik yang mampu mengangkat nilai budaya tradisi lokal ke dalam bentuk karya kriya kontemporer. Selain itu, karya ini diharapkan dapat menjadi bentuk apresiasi terhadap tradisi *mendhem ari-ari* masyarakat Jawa sekaligus memperluas pengembangan ide penciptaan kriya kulit melalui pendekatan budaya, fungsi, dan estetika. Penulis juga memberikan anjuran kepada pembaca maupun pencipta karya selanjutnya agar lebih memahami proses pembuatan pola dalam pembuatan tas, khususnya pada produk *diaper bag* yang memiliki sistem kompartemen dan konstruksi ruang yang cukup kompleks. Pemahaman pola yang baik akan mempermudah proses perancangan, penyusunan ruang, hingga proses konstruksi sehingga karya yang dihasilkan dapat memiliki keseimbangan antara nilai estetis, fungsi, dan kenyamanan penggunaan.

B. Saran

Adapun utilitas yang diharapkan dari hasil penciptaan ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, hasil penciptaan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan mengedukasi tentang tradisi *mendhem ari-ari*.
2. Bagi mahasiswa, hasil penciptaan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil sumber ide penciptaan karya. Tradisi *mendhem ari-ari* tentunya bisa menjadi referensi dengan banyak makna.
3. Bagi pencipta atau peneliti selanjutnya yang mengangkat tema serupa, disarankan untuk memperdalam pemahaman mengenai konstruksi produk, sistem pola, serta aspek ergonomi dalam perancangan diaper bag. Hal

ini penting karena diaper bag merupakan produk yang mengutamakan kenyamanan, kapasitas penyimpanan, dan kemudahan penggunaan. Pemahaman yang baik mengenai konstruksi dan pola yang tepat akan membantu menghasilkan produk yang lebih fungsional, nyaman digunakan dalam jangka waktu lama, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A. A. M., Rahzen, T., & Suryani, N. N. M. (1999). *Estetika: sebuah pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Faqih, I., Prasetya, R. D., & Adita, S. (2025). Inovasi produk diaper bag sebagai solusi privasi untuk kebutuhan bayi di ruang publik. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 8(1), 91-102.
- Irish, L. S. (2022). *Great Book of Woodburning, Revised and Expanded Second Edition: Pyrography Techniques, Patterns, and Projects for All Skill Levels with 40+ Original, Traceable Designs and Step-by-Step Instructions*. Fox Chapel Publishing.
- Istari, T. M. (2015). *Ragam hias candi-candi di Jawa: motif dan maknanya* (pp. xv-147). Kepel.
- Khalil, N., Harby, S., & Mohamed, Y. S. I. (2021). Versatile diaper bag design consideration in view of functional requirement. *International Design Journal*, 11(5), 369-385.
- Novelyn, S. (2024). Pertumbuhan Plasenta dan Faktor yang Mempengaruhinya.
- Nurmianto, E. (1996). Konsep Dasar dan Aplikasinya. *Guna Widya Jakarta*.
- Sandika, I. K. (2021). Sêdulur papat kalima pancêr: ilmu rahasia kelahiran dan kematian.